

Detail Program Magang (*Internship Program Details*)
Campus Leaders Program Batch 8

**Project Percepatan Eliminasi TBC sebelum Tahun 2030 berbasis
Komunitas di Jawa Timur bersama Sekawan TB Jember dan
Yayasan Rekat Peduli Indonesia**

1. Nama Program (*Program Name*)

Pilot Project Percepatan Eliminasi TBC di Indonesia Sebelum Tahun 2030

2. Tipe Pelaksanaan (*Type of Activity*)

Pelaksanaan magang secara *full luring (offline)* di lokasi lembaga sosial mitra penempatan

3. Gambaran Umum Program (*Overview*)

Program komunitas untuk eliminasi TBC pada dasarnya meliputi program penemuan kasus, pendampingan pengobatan pasien sampai sembuh, advokasi dan sosialisasi pencegahan kepada masyarakat dan stakeholder terkait. Penemuan kasus TBC selama program berjalan sangat dipengaruhi oleh kondisi pandemi COVID-19. Selain penemuan dan pengobatan, sosialisasi tentang pentingnya terapi pencegahan TBC juga akan terus dilakukan. Terapi pencegahan bagi kontak serumah penderita TBC diharapkan dapat mencegah munculnya penyakit TBC di kemudian hari. Terapi pencegahan TBC juga menjadi salah satu tema kampanye dalam upaya menuju eliminasi TBC tahun 2030. Oleh karena itu tiga upaya penting yaitu deteksi, pengobatan dan terapi pencegahan TBC menjadi satu kesatuan program yang tidak terpisahkan.

Mengacu pada Perpres No 67 Tahun 2021, Pemprov Jawa Timur telah menerbitkan Pergub Jatim No 50 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Penyakit Tuberculosis dan SK Gubernur No 188/173/KPTS/013/2023 tentang Tim Percepatan Penanggulangan TBC Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 – 2024. Aturan/kebijakan tersebut menekankan pentingnya keterlibatan multi sektor untuk menemukan lebih banyak lagi penderita TBC sehingga dapat memutus transmisi penularan di masyarakat. Upaya intensif yang didukung oleh peningkatan keterlibatan multi sektor juga sangat diperlukan untuk mengurangi dan membalikkan dampak pandemi Covid-19 terhadap TBC.

Perguruan Tinggi sebagai salah satu bagian dari sektor penting dalam penanggulangan TBC tentu sangat penting keterlibatannya baik dalam penelitian dan pengembangan program dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian

dari implementasi tridarma perguruan tingginya. Dalam pengabdian masyarakat ini Perguruan Tinggi dapat melibatkan mahasiswanya untuk berkontribusi langsung pada persoalan di masyarakat dengan ilmu dan ketrampilan yang dimilikinya.

4. Besaran SKS (*Campus Credit*)

Besaran SKS yang dapat dikonversi program 900 jam setara dengan beban 20 SKS hingga maksimal 24 SKS

5. Lokasi Pelaksanaan

Pelaksanaan di 2 lembaga yaitu Sekawan TB Jember dan Yayasan Rekat Peduli Indonesia Surabaya

6. Rencana Proses Rekrutmen dan Onboarding Peserta (*Onboarding Plan*)

Yayasan Bakrie Center Foundation (BCF) mempublikasikan program ini pada bulan Januari 2024 dengan merekrut 450 kandidat peserta magang melalui dua tahap seleksi:

- 1) Seleksi administratif. Seleksi ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan data diri dan kesesuaiannya dengan divisi kerja magang yang dilamar oleh pemegang
- 2) Seleksi Wawancara dan/atau *Focus Group Discussion* (FGD) oleh lembaga sosial mitra didampingi tim BCF. Seleksi ini bertujuan untuk memvalidasi kelengkapan data administrasi pemegang dan menelusuri secara mendalam empat jenis fokus penilaian yakni keterlibatan dalam kegiatan sosial, pengembangan *hardskill*, pengembangan *soft skill*, motivasi berbasis empati sosial terhadap proyek sosial (fokus pada lembaga sosial yang akan menjadi penempatan magang)

Tahap seleksi tersebut menjadi penting karena program magang yang akan diikuti adalah aktivitas magang yang ditempatkan pada lembaga sosial sehingga pengalaman dalam mengikuti kegiatan sosial menjadi syarat utama agar mahasiswa yang terlibat magang sudah memiliki dasar sensitivitas pada kegiatan sosial atau memiliki dasar awal memahami konteks program.

7. Posisi Divisi yang Dibutuhkan dan Persyaratan terkait

Nama Posisi Divisi	Jumlah Mahasiswa	Kriteria Kandidat
Divisi Perencanaan dan Pengembangan Program	15 Mahasiswa	<p>Jurusan: Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Psikologi, Ilmu Kesejahteraan Sosial, dan Ilmu Sosial Politik lainnya</p> <p>Jenjang: D4/S1</p> <p>Semester: minimal semester 4</p> <p>Kriteria Hard Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan atau pengalaman dalam perencanaan dan pengembangan program sosial 2. Memiliki kemampuan atau pengalaman dalam melaksanakan kegiatan pertemuan 3. Memahami desain program sosial dalam organisasi pelayanan kemanusiaan melalui need assessment 4. Memahami tools dalam monitoring dan evaluasi program sosial <p>Kriteria Soft Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan koordinasi dan komunikasi dengan berbagai key stakeholder 2. Memiliki keinginan yang besar dalam mempelajari isu kesehatan, khususnya terkait penanganan pasien TBC, melalui berbagai dokumen terkait 3. Memiliki empati sosial yang tinggi yang ditandai dengan pengalaman mengikuti kegiatan sosial <p>Kriteria lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik jika bisa mengendarai motor/mobil dan memiliki izin mengemudi (tidak harus) 2. Dapat memastikan tidak ada kendala dalam pengurusan Surat Rekomendasi Mahasiswa dari asal perguruan tinggi masing-masing
Divisi Advokasi	10 Mahasiswa	<p>Jurusan: Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Hukum semua jurusan Ilmu Sosial dan semua jurusan Humaniora</p> <p>Jenjang: D4/S1</p> <p>Semester: minimal semester 4</p> <p>Kriteria Hard Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan pada bidang advokasi kegiatan sosial 2. Memahami konsep penyusunan policy brief 3. Memiliki kemampuan dan ketertarikan identifikasi dan responsibilitas terhadap berbagai kebijakan yang terkait dengan fokus isu di lembaga sosial 4. Mampu bersinergi dan berkolaborasi dengan stakeholder

		<p>Kriteria Soft Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan bernegosiasi dan koordinasi 2. Kemampuan persuasi 3. Memiliki empati sosial yang tinggi yang ditandai dengan pengalaman mengikuti kegiatan sosial <p>Kriteria lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik jika bisa mengendarai motor/mobil dan memiliki izin mengemudi (tidak harus) 2. Dapat memastikan tidak ada kendala dalam pengurusan Surat Rekomendasi Mahasiswa dari asal perguruan tinggi masing-masing
Divisi Komunikasi	10 Mahasiswa	<p>Jurusan: Semua jurusan, diutamakan Ilmu Sosial, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Teknologi Informatika, Ilmu Komunikasi</p> <p>Jenjang: D4/S1</p> <p>Semester: minimal semester 4</p> <p>Kriteria Hard Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengimplementasikan dasar-dasar komunikasi publik secara efektif 2. Terampil dalam public speaking 3. Memiliki kemampuan merancang strategi komunikasi dan editorial plan baik secara luring maupun daring (digital) 4. Memiliki kemampuan analisis yang baik 5. Memiliki kemampuan negosiasi 6. Memiliki kemampuan desain grafis 7. Mampu mengoperasikan kamera, dengan minimum basic skill (foto dan video) 8. Memiliki minat dalam bidang jurnalistik 9. Memiliki kemampuan editing foto maupun video 10. Memiliki ketertarikan pada dunia media sosial 11. Mampu mengoperasikan media sosial untuk lembaga dengan baik 12. Mampu melakukan monitoring dan analisis terkait dengan perkembangan media sosial 13. Bersedia berkolaborasi dengan divisi lain dalam melakukan tracing pasien TB (menjalankan komunikasi interpersonal) 14. Bersedia untuk senantiasa rapi dan menarik. 15. Bersedia ditempatkan di Jawa Timur <p>Kriteria Soft Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bekerja dalam tim maupun secara individu 2. Terampil dalam berkomunikasi dan melakukan koordinasi 3. Mampu bekerja di bawah tekanan 4. Memiliki kepekaan sosial (empati) terhadap isu

		<p>sosial dan kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mampu mengimplementasikan jiwa kepemimpinan baik untuk diri sendiri maupun dalam tim 6. Bertanggung jawab atas target yang telah ditentukan 7. Memiliki minat, komitmen dan motivasi yang kuat dalam menjalankan program magang di lembaga sosial (nonprofit) 8. Pernah (setidaknya satu kali) melakukan atau terlibat dalam kegiatan sosial (misal: kerelawanan, magang pada NGO, dsb) <p>Kriteria lainnya: Dapat memastikan tidak ada kendala dalam pengurusan Surat Rekomendasi Mahasiswa dari asal perguruan tinggi masing-masing</p>
Divisi Fundraising	5 Mahasiswa	<p>Jurusan: Ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi, ilmu sosial, ilmu politik, sosiologi, komunikasi, humaniora</p> <p>Jenjang: D4/S1</p> <p>Semester: minimal semester 4</p> <p>Kriteria Hard Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan dan ketertarikan pada bidang manajemen proyek terutama penggalangan dana sosial 2. Memiliki kemampuan dan ketertarikan pada model fundraising secara menyeluruh 3. Memiliki kemampuan dan ketertarikan dalam memetakan fundraising yang sesuai dengan kebutuhan lembaga sosial 4. Memiliki ketertarikan dalam pembuatan proposal kreatif <p>Kriteria Soft Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan negosiasi dan komunikasi terkait target donor potensial 2. Memiliki ketertarikan dalam stakeholder mapping 3. Memiliki ketertarikan dalam pitching program <p>Kriteria lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik jika bisa mengendarai motor/mobil dan memiliki izin mengemudi 2. Dapat memastikan tidak ada kendala dalam pengurusan Surat Rekomendasi Mahasiswa dari asal perguruan tinggi masing-masing
Divisi Pengelolaan Database	10 Mahasiswa	<p>Jurusan: Sistem Informasi, Teknik Informatika, Ilmu Komputer, Matematika, Administrasi, Ilmu Perpustakaan</p> <p>Jenjang: D4/S1</p> <p>Semester: minimal semester 4</p>

		<p>Kriteria Hard Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan dalam desain website ataupun aplikasi berdasarkan need assessment 2. Memiliki kemampuan dalam bahasa pemrograman/coding 3. Memiliki pemahaman terkait UI/UX dan front-end back-end 4. Memiliki pengalaman dalam pembuatan website/aplikasi dari mata kuliah di kampus 5. Memahami atau memiliki pengalaman atau pernah mempelajari terkait pengelolaan database <p>Kriteria Soft Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan komunikasi dan koordinasi yang baik <p>Kriteria lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernah memiliki pengalaman dalam perencanaan pembuatan website/aplikasi menggunakan metode Scrum Team atau lainnya 2. Dapat memastikan tidak ada kendala dalam pengurusan Surat Rekomendasi dan SPTJM Mahasiswa dari asal perguruan tinggi masing-masing
--	--	--

8. Timeline Kegiatan Magang

Tanggal	Kegiatan
13 November 2023 - 30 November 2023	Publikasi magang melalui universitas dan di berbagai media sosial
1 Desember 2023 - 15 Desember 2023	Pendaftaran peserta magang melalui Platform website MSIB
1 Januari 2024 - 19 Januari 2024	Seleksi berkas, wawancara dan plotting peserta magang
22 Januari 2024	Pengumuman peserta magang terpilih
9 Februari 2024	Onboarding BCF dan briefing sistem dan proses magang
12 Februari 2024 - 15 Februari 2024	Onboarding Lembaga Penempatan: pengenalan lembaga, pengenalan mentor, breakdown KPI per divisi
16 Februari 2024 - 30 Juni 2024	Pelaksanaan magang
8 April 2024 - 26 April 2024	Mid Evaluation
10 Juni 2024 - 17 Juni 2024	Presentasi akhir proyek
28 Juni 2024	Konferensi Nasional Hasil Magang

*timeline dapat berubah sesuai situasi dan kondisi, tetapi pada dasarnya pelaksanaan magang tetap mengikuti waktu pelaksanaan kuliah pada universitas mitra

9. Peran Mahasiswa

Tujuan	Peran Mahasiswa
Penemuan Kasus dan Investigasi Kontak (IK)	<ul style="list-style-type: none"> •Berkolaborasi dengan pegiat TBC untuk pencarian dan penemuan kasus baru TBC dengan IK RT dan IK Non RT •Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan IK •Membuat dan menyempurnakan tools monitoring dan evaluasi kegiatan
Sosialisasi dan Edukasi	<ul style="list-style-type: none"> •Menghadirkan model penyuluhan yang berkebaruan dan relevan dengan situasi dan kondisi terkini •Membuat rancangan strategi baru pendampingan pasien TBC •Memfasilitasi kegiatan peningkatan kapasitas pendampingan psikososial dan PMO bagi kader, MK dan PS •Menyiapkan sarana, mengkoordinasikan dan mengelola public event pegiat TBC (komunitas, relawan dan kader) •Membuat panduan, membuat alur pelaporan dan bekerjasama dengan berbagai pihak untuk menyediakan layanan manajemen kasus stigma dan diskriminasi pasien TBC •Mengembangkan media sosial untuk memasifkan kampanye TBC
Advokasi Peraturan Daerah tentang Penanggulangan TBC	<ul style="list-style-type: none"> •Mendorong keterlibatan lintas sektor dalam program TBC (dinkes, dinsos, perusahaan, lembaga, masyarakat) •Mengkaji temuan lapangan dan diskusi lintas sektor menjadi policy paper dan policy brief untuk mendorong Perda penanggulangan TBC, serta penggunaan dana desa dan keluarahan untuk program TBC •Mahasiswa mampu mendesain membuat perencanaan dan plan pengembangan Rumah Sehat TBC, Rumah Singgah, Shelter dan pemanfaatan fasilitas semacamnya •Menjalin relasi dengan stakeholder terkait pengembangan Rumah Sehat TBC, Rumah Singgah, Shelter •Membantu mengembangkan lembaga sosial pegiat TBC secara internal maupun eksternal

1. Divisi : Divisi Perencanaan dan Pengembangan Program
Jumlah Mahasiswa : 15 Mahasiswa

Kompetensi (Developed skill) Nama kompetensi yang akan dikembangkan selama program	Target Capaian Kompetensi (Targeted skill level) Target kompetensi yang tercapai setelah kegiatan selesai	Detail Pembelajaran (Learning or activity details) Cara dan proses mengajarkan yang dilakukan untuk mencapai target kompetensi	Durasi Pembelajaran	Cara Penilaian (Assessment method) Cara mengukur pencapaian kompetensi
Wadah Konsolidasi dan Public Event Pegiat TB	1. Mahasiswa mampu mengkoordinasikan para pegiat TB melalui kegiatan bersama dalam bentuk public event 2. Mahasiswa memfasilitasi dan mengelola public event pegiat TB untuk tujuan meningkatkan gairah dan semangat para pegiat TB 3. Mahasiswa mampu menghadirkan sebuah wadah koordinasi (Paguyuban) mantan pasien TBC 4. Mahasiswa mampu menyiapkan sarana bagi mantan pasien tbc sebagai wadah untuk bertukar informasi dan saling berbagi pengalaman 5. Mahasiswa mampu mengelola event untuk diskusi dan launching paguyuban mantan pasien	1. Mengumpulkan data dan informasi terkait pegiat TB Komunitas, serta menggali peran pentingnya mengkoordinasikan dengan pihak luar dalam rangka memperluas relasi kader TB 2. Melakukan observasi dan penalaran untuk model kegiatan public event pada momentum HKN 3. Mahasiswa Menyusun perencanaan kegiatan diskusi dan launching paguyuban mantan pasien TB 4. Mahasiswa Melakukan diskusi dan launching paguyuban mantan pasien dengan Dinas Kesehatan, RS, dan Komunitas	200 jam	1. Tersedianya wadah koordinasi pegiat TB 2. Kekaktifan dan kolaborasi tim dalam pelaksanaan kegiatan 3. Terlaksananya kegiatan public event Pegiat TB pada momentum HKN 4. Tersedianya data dan informasi terkait mantan pasien TB beserta perannya 5. Keaktifan dan kolaborasi tim dalam pelaksanaan kegiatan 6. Terbentuknya paguyuban mantan pasien TB 7. Terlaksananya diskusi dan launching paguyuban mantan pasien bersama Dinkes, RS dan Komunitas.

<p>Pendampingan dan Peningkatan angka kesembuhan pasien TB</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa melakukan kajian analisis pelaksanaan dan permasalahan kegiatan pendampingan yang dilakukan kader TBC SO maupun RO 2. Mahasiswa mampu memformulasikan strategi pendampingan efektif dan design alur penanganan pasien mangkir atau putus berobat berbasis multisektoral 3. Mahasiswa dapat memfasilitasi kegiatan peningkatan kapasitas pendampingan psikososial pada PMO berbasis Keluarga, manager kasus dan patient supporter. 4. Mahasiswa dapat memfasilitasi kegiatan peningkatan dukungan psikososial pasien TB kebal obat 5. Mahasiswa Mampu membuat Formulasi dan rancangan strategi baru pendampingan untuk menekan angka kasus mangkir berobat dan putus berobat (LTFU) Pasien TBC 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari dan mencermati serta membangun model pendampingan efektif yang dilakukan oleh kader TBC, MK dan PS 2. Mampu menyusun desain alur/ mekanisme penanganan pasien mangkir/ putus berobat baik pada pasien TB SO maupun RO yang berbasis kearifan lokal 3. Menyusun strategi dan panduan pendampingan psikososial pada pasien TB berbasis keluarga pasien 4. Memfasilitasi pembentukan organisasi penyintas TB dalam upaya penciptaan dukungan penanganan stigmatisasi 	<p>200 jam</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya modul pendampingan efektif pasien dengan memperhatikan psikososial mekanisme/ alur penanganan pasien TB mangkir/ putus berobat 2. Pembentukan persatuan alumni pasien kebal TBC kebal Obat
<p>Inovasi Model Penyuluhan TB yang Kreatif dan Variatif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menghadirkan model penyuluhan yang berkebaruan dan relevan dengan situasi dan berkearifan lokal. 2. Mahasiswa dapat menghadirkan model penyuluhan baru yang efektif dan efisien dalam upaya peningkatan pemahaman masyarakat tentang TB 3. Menyusun alur dan juknis tata cara penyuluhan yang kreatif dan variatif baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari dan membedah model penyuluhan dan kegiatan investigasi kontak yang telah ada atau dilakukan oleh kader TB selama ini 2. Membuat analisis model kebaruan kegiatan penyuluhan kader TBC SSR YABHYSA yang kreatif dan variatif 	<p>200 jam</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasil observasi dan asistensi kegiatan penyuluhan dan investigasi kontak 2. Adanya model penyuluhan yang bernilai kebaruan, spesifik yang dapat diimplementasikan berdasarkan sasaran penyuluhan

	<p>pada kelompok masyarakat umum, kelompok risiko tinggi</p> <p>4. Mahasiswa mampu mengembangkan formulasi yang sudah ada dalam upaya meningkatkan angka temuan kasus baru TBC</p>	<p>3. Diseminasi informasi model penyuluhan kepada kader-kader TB</p>		
<p>Upaya Peningkatan Temuan Kasus Baru TB berbasis Kreatif dan Masif</p>	<p>1. Mahasiswa mampu mengembangkan formulasi kreatif investigasi kontak dan community outreach dalam upaya meningkatkan angka temuan kasus baru TBC dan pemberian TPT</p> <p>2. Mahasiswa memiliki kompetensi mobilisasi masyarakat dalam membangun kesadaran bersama untuk mengenali TBC dan perilaku hidup sehat dengan melibatkan seluruh aspek/ elemen pihak yang ada</p> <p>3. Mahasiswa dapat membentuk komunitas kader kampus dengan mengadakan open recruitment dengan sasaran mahasiswa</p> <p>4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor predisposing, enabling dan reinforcing dalam peningkatan penemuan kasus baru TB (Analisis Situasi)</p>	<p>1. Mengimplementasikan kerangka teori atau konseptual dalam perkuliahan terkait investigasi kontak dan merencanakan strategi agar tidak ada penolakan oleh kontak yang menjadi sasaran</p> <p>2. Mengadakan orientasi bagi mahasiswa untuk penjelasan alur dan strategi pencapaian target kegiatan/proyek</p> <p>3. Berkolaborasi dengan pegiat TB dengan turun lapangan, melakukan aksi mobilisasi masyarakat untuk pencarian dan penemuan kasus baru TBC serta pemberian TPT</p> <p>4. Melakukan monitoring dan evaluasi dari kegiatan yang dilakukan untuk selanjutnya membuat hasil praktik pembelajaran baik/learning</p>	<p>200 jam</p>	<p>1. Partisipasi dan Keaktifan serta kemampuan memahami program penemuan kasus TB serta implementasi program di lapangan</p> <p>2. Persentase peningkatan capaian dan dampak dari kegiatan/proyek ini</p> <p>3. Hasil penilaian oleh objek penerima manfaat program</p> <p>4. Pembentukan dan pelatihan kader</p> <p>5. Hasil kajian riset terkait metode penemuan kasus TBC baru yang efektif</p> <p>6. Modul pembelajaran penemuan kasus TBC baru</p>

				7. Pembentukan dan rekomitmen/reaktivasi kader
Pembentukan Kelompok Masyarakat Peduli TBC pada Desa Siaga TB	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan, sasaran dan potensi sumber daya lokus pembentukan KMP dan desa siaga TB 2. Mahasiswa mampu membuat perencanaan program pembentukan KMP dan desa siaga TB 3. Mahasiswa mampu mengelola kegiatan KMP dan menginisiasi stakeholder dalam rangka meningkatkan kepedulian dan komitmen Bersama dalam penanggulangan TBC Di wilayah desa siaga TB	1. Mahasiswa memahami konsep KMP sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan TBC 2. Mahasiswa melakukan analisis situasi dan kebutuhan dalam pembentukan KMP dan desa siaga TB 3. Mahasiswa membuat perencanaan dan pengembangan program pembentukan KMP dan desa siaga TB. 4. Mahasiswa melakukan inisiasi kepada stakeholder dan pembentukan serta peningkatan kapasitas KMP 5. Memperoleh data dari dokumen, observasi, dan wawancara dengan pihak-pihak terkait 6. Mahasiswa melakukan kegiatan diksusi KMP dengan stakeholder	200 jam	1. Dokumen hasil pengumpulan data observasi dan wawancara analisis situasi 2. Dokumen perencanaan dan pengembangan Program KMP dan desa siaga TB. 3. Laporan hasil kegiatan inisiasi stakeholder 4. Laporan hasil kegiatan pembentukan dan peningkatan kapasitas KMP 5. Dokumen rencana kerja KMP
Total Jam Kerja	8 jam/hari =40 jam/minggu = 900 jam dalam waktu 5 bulan 2 minggu			

2. Divisi : Divisi Advokasi
Jumlah Mahasiswa : 10 Mahasiswa

Kompetensi (Developed skill) Nama kompetensi yang akan dikembangkan selama program	Target Capaian Kompetensi (Targeted skill level) Target kompetensi yang tercapai setelah kegiatan selesai	Detail Pembelajaran (Learning or activity details) Cara dan proses mengajarkan yang dilakukan untuk mencapai target kompetensi	Durasi Pembelajaran	Cara Penilaian (Assessment method) Cara mengukur pencapaian kompetensi
Pendayagunaan Shelter/ rumah singgah bagi Pasien TB	1. Mahasiswa mampu melakukan advokasi penyediaan rumah singgah bagi pasien TB Ro dari Kepulauan yang sesuai dengan kaidah rumah sehat. 2. Mahasiswa mampu menyusun design pengembangan Shelter sebagai Rumah Singgah yang aman dan sehat	1. Melakukan studi dokumen dan informasi tentang Rumah Rumah Sehat TB Membuat desain pengembangan Rumah Sehat TB 2. Melakukan observasi awal ke Rumah Singgah untuk mendapatkan gambaran model dan peruntukannya 3. Menyiapkan skema dan alur pelayanan Rumah Singgah untuk mempermudah informasi dan keterjangkauannya bagi pasien TB dan keluarganya 4. Menjalin relasi dengan lembaga yang konsen dalam pengembangan Rumah Sehat dan	200 jam	1. Tersedinya desain dan rancangan pengembangan Rumah Sehat TB 2. Tersusunnya modul pengelolaan Rumah Singgah untuk digunakan 3. Tersusunnya modul pengelolaan rumah singgah secara berkelanjutan
Advokasi Peran TNI Polri dalam penanggulangan TBC	1. Mahasiswa mampu menganalisis dan menyusun petikan terkait pentingnya peran TNI Polri dalam upaya penanggulangan TB 2. Mahasiswa mampu menyusun alur/mechanisme penanganan pasien putus berobat khususnya TB RO yang melibatkan TNI Polri	1. Menyusun kerangka dasar regulasi penanggulangan TB yang melibatkan TNI Polri 2. Menyusun alur mekanisme penanganan pasien TB RO putus berobat		1. Dokumen kerangka regulasi peran TNI Polri dalam upaya penanggulangan TB 2. Dokumen dukungan dan komitmen TNI Polri dalam penanganan pasien putus berobat

Advokasi kepada lembaga sosial dalam upaya mendukung program Eliminasi TBC	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi lembaga-lembaga sosial potensial dalam 2. Mendukung program eliminasi TBC 3. Mahasiswa mampu membuat program advokasi kepada lembaga sosial 4. Mahasiswa mampu mendorong lembaga sosial agar mendukung program eliminasi TBC 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan tujuan advokasi, memanfaatkan data dan riset dalam advokasi 2. Mengidentifikasi sasaran advokasi (lembaga sosial potensial) 3. Membuat dokumen perencanaan, pemantauan dan evaluasi advokasi 4. Melakukan pengembangan dan penyampaian pesan advokasi yang tepat dan efektif kepada sasaran advokasi 	200 jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen perencanaan, pemantauan dan evaluasi advokasi 2. Laporan hasil dukungan lembaga sosial sebagai sasaran advokasi
Advokasi Kebijakan penganggaran program TB melalui dana desa dan bantuan sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menganalisa dan menyusun petikan terkait regulasi-regulasi tentang penggunaan dana desa dan bantuan sosial untuk mampu berkontribusi dalam upaya penanggulangan TB 2. Mahasiswa mampu mendorong Lembaga lintas sektor peduli pada percepatan penanggulangan TBC di daerah intervensi program. 3. Terbitnya komitmen lembaga sosial dan pembedayaan masyarakat desa dalam kontribusi percepatan eliminasi TB di kab/kota 4. Mahasiswa mampu menganalisis data dan menyusun dokumen policy paper dan policy brief dan diseminasikan secara terbuka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan pengumpulan data primer dan sekunder dalam kajian pembuatan policy paper dan policy brief 2. Mampu mendorong adanya kebijakan bantuan penanggulangan TB melalui anggaran dana desa dan bantuan sosial dari lembaga sosial daerah 3. Mensosilisasikan hasil policy paper secara terbuka kepada pihak terkait dalam upaya terbentuknya komitmen bersama 4. Audiensi ke eksekutif dan legislative 5. Advokasi kepada IDI, IDAI, PDPI, PPNI, IAI, ARSAMA, PKFI, PERSI, RT, RW, Lurah, Camat, PKK, 'Aisyiyah, Muslimat, Muhammadiyah, BEM Universitas se Kota Malang, Osis Kota Malang, OPD Kota Malang, Toga, Tomas 	200 jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dokumen ansit dalam bentuk policy paper dan policy brief terkait penggunaan dana desa dan dana bantuan sosial kelurahan untuk program TB 2. Terlaksananya diseminasi hasil dokumen akhir 3. Progress advokasi PERDA 4. Progress MoU dengan RS 5. RW Bebas TBC

	<p>5. Mahasiswa mampu menganalisis data dan menyusun dokumen policy paper dan policy brief dan diseminasikan secara terbuka</p> <p>6. Advokasi PERDA Penyakit Menular Berbahaya</p> <p>7. MoU dengan RS dan klinik yang belum MoU dengan YABHYSA</p> <p>8. Membentuk pilot project RW Bebas TBC</p>	6. Advokasi kepada RS dan klinik yang belum MoU dengan YABHYSA		
Advokasi dan perluasan wilayah intervensi komunitas dalam program penanggulangan TBC	<p>1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi fasyankes sebagai sasaran advokasi perluasan intervensi komunitas dalam program penanggulangan TBC</p> <p>2. Mahasiswa mampu membuat dokumen perencanaan advokasi kepada fasyankes sasaran perluasan intervensi komunitas dalam program penanggulangan TBC</p> <p>3. Mahasiswa mampu melakukan advokasi dan berhasil mencapai tujuan advokasi dengan fasyankes sebagai sasaran advokasi perluasan intervensi komunitas dalam program penanggulangan TBC</p>	<p>1. Menetapkan tujuan advokasi, memanfaatkan data dan riset dalam advokasi</p> <p>2. Mengidentifikasi sasaran advokasi (fasyankes)</p> <p>3. Membuat dokumen perencanaan, pemantauan dan evaluasi advokasi</p> <p>4. Melakukan pengembangan dan penyampaian pesan advokasi yang tepat dan efektif kepada sasaran advokasi</p>	200 jam	<p>1. Dokumen perencanaan advokasi</p> <p>2. Laporan hasil advokasi dengan fasyankes sebagai sasaran advokasi perluasan</p> <p>3. Intervensi komunitas dalam program penanggulangan TBC</p> <p>4. Bertambahnya wilayah intervensi program dalam bentuk perjanjian kerjasama</p>
Total Jam Kerja	8 jam/hari =40 jam/minggu = 900 jam dalam waktu 5 bulan 2 minggu			

3. Divisi : Divisi Komunikasi
Jumlah Mahasiswa : 10 Mahasiswa

Kompetensi (Developed skill) Nama kompetensi yang akan dikembangkan selama program	Target Capaian Kompetensi (Targeted skill level) Target kompetensi yang tercapai setelah kegiatan selesai	Detail Pembelajaran (Learning or activity details) Cara dan proses mengajarkan yang dilakukan untuk mencapai target kompetensi	Durasi Pembelajaran	Cara Penilaian (Assessment method) Cara mengukur pencapaian kompetensi
Pengadaan Buku Saku Komunikasi Informasi dan Edukasi Perihal TB	1. Dapat menyusun konten artikel untuk Buku Saku KIE mengenai TB 2. Dapat mensosialisasikan output buku saku media KIE kepada pengurus cabang	1. Melakukan riset untuk konten buku saku berdasarkan kondisi sasaran 2. Mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan konten untuk KIE berupa buku saku	200 jam	1. Tersedianya Buku Saku Santri Pintar TB
Press Release Kegiatan Penanggulangan TBC	1. Dapat menyusun konten artikel berita selama kegiatan penanggulangan TBC 2. Bermitra dengan media digital untuk rilis berita	1. Riset konten artikel berita TBC relevan di tingkat kota/kabupaten dan provinsi Jawa Timur 2. Recap kegiatan lembaga dan mahasiswa selama proyek eliminasi TBC berlangsung 3. Membuat artikel berita untuk publikasi 4. Membuat newsletter untuk publikasi	200 jam	1. Terdapat publikasi artikel berita di media digital 2. Terdapat newsletter rutin lembaga 3. Berelasi dengan media digital untuk publikasi artikel
Relasi kemitraan dengan media massa dan influencer untuk isu TB	1. Mahasiswa mampu membuat dan melaksanakan rencana peliputan untuk setiap kegiatan yang akan dilakukan framing dan keterjangkauannya yang luas	1. Mengumpulkan dan mengkaji serta mempertajam framing untuk setiap rencana kegiatan serta potensi isu TB yang dapat diangkat ke media	200 jam	1. Tersedianya rencana peliputan dan pelaksanaannya 2. Adanya produksi artikel/ press release

	<p>2. Mahasiswa melakukan relasi dengan media mainstream baik cetak, daring, televisi maupun radio atau yang lainnya untuk kerjasama pemberitaan talkshow ataupun rubrikasi isu TB</p> <p>3. Mahasiswa juga mampu menggaet influencer lokal dan nasional (jika memungkinkan) untuk ikut terlibat dalam atau mengambil peran dalam mengkampanyekan isu TB</p>	<p>2. Merancang strategi untuk meyakinkan media terkait pentingnya isu TB diangkat</p>		<p>3. Terjadinya kerjasama media yang dapat dijalin</p> <p>4. Terlibatnya influencers dalam kampanye membangun publik tentang TB</p>
<p>Pengelolaan, Penyusunan dan Pengembangan media sosialisasi program TB lembaga melalui (instagram, facebook, dan website)</p>	<p>1. Pembuatan konten media sosial dan website</p> <p>2. Peningkatan branding lembaga dalam media sosial</p> <p>3. Pembuatan desain sosialisasi terkait program lembaga</p> <p>4. Menyusun, membuat dan mengembangkan konten website berdasar kebutuhan SSR yaitu tentang edukasi penyakit menular tbc</p> <p>5. Pengelolaan Aplikasi Desain Grafis untuk pembuatan desain flyer tentang sosialisasi program TB</p>	<p>1. Mahasiswa diharapkan mampu membuat editorial planning media sosial</p> <p>2. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan desain konten</p> <p>3. Mahasiswa diharapkan mampu mempublikasikan konten tersebut kepada audience dengan ketentuan "one day one post"</p> <p>4. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan membuat evaluasi secara mandiri terkait keberhasilan konten media sosial lembaga dengan melakukan analisis pada insight social media secara berkala</p> <p>5. Analisis pertumbuhan social media analytics (followers, reach, engage)</p>	<p>200 jam</p>	<p>1. Pengembangan website lembaga</p> <p>2. Melihat dari pertumbuhan social media analytics (followers, reach, engage)</p> <p>3. Adanya desain flyer yang dihasilkan secara berkala</p>

		6. Mahasiswa diharapkan mampu membuat desain flyer guna sosialisasi program TB secara berkala		
Video KIE kreatif	1. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan observasi tentang penyebaran penyakit TB di wilayah 2. Menyusun konsep dan membuat media KIE berbentuk video dan melakukan publikasi 3. Mampu membuat video kreatif berbasis penanganan stigmatisasi	1. Mahasiswa diharapkan mampu membuat storyboard tentang perjuangan kader lembaga dalam melakukan pendampingan pasien dan perjuangan kesembuhan 2. Mahasiswa diharapkan mampu membuat video interaktif edukasi TB	200 jam	1. Video kreatif pendampingan pasien 2. Video kreatif perjuangan kader dan profil 3. Video kreatif edukasi penanggulangan TB
Total Jam Kerja	8 jam/hari =40 jam/minggu = 900 jam dalam waktu 5 bulan 2 minggu			

4. Divisi : Divisi Fundraising
Jumlah Mahasiswa : 5 Mahasiswa

Kompetensi (Developed skill) Nama kompetensi yang akan dikembangkan selama program	Target Capaian Kompetensi (Targeted skill level) Target kompetensi yang tercapai setelah kegiatan selesai	Detail Pembelajaran (Learning or activity details) Cara dan proses mengajarkan yang dilakukan untuk mencapai target kompetensi	Durasi Pembelajaran	Cara Penilaian (Assessment method) Cara mengukur pencapaian kompetensi
Merancang Charity Event TBC	1. Mahasiswa mampu memfasilitasi dan melaksanakan kegiatan Charity event / Pameran Program TBC sebagai strategi fundraising minimal 1 kali dalam periode magang 2. Adanya Konsep Baku dan Baru untuk kegiatan Charity event dalam Program TBC	1. Mengkaji potensi dan peluang charity event untuk fundraising program TBC 2. Membuat panduan atau SOP pelaksanaan charity event 3. Identifikasi pihak-pihak yang dapat dilibatkan dan diajak berkolaborasi 4. Mengadakan Charity event penggalangan dana kemanusiaan bagi pasien TBC	200 jam	1. Keaktifan dari proses pelaksanaan program atau pra dan terlaksananya charity event 2. Hasil atau keluaran dari kegiatan yang dikerjakan 3. Panduan dan konsep menyelenggarakan Charity Event
Membangun relasi kemitraan dengan lembaga Filantropi dan Dunia Usaha untuk Program TBC	1. Mahasiswa dapat melakukan stakeholder mapping terkait kebutuhan Yabhysa 2. Terjalannya relasi program TBC dengan banyak Lembaga Filantropi dan dunia usaha 3. Adanya Dokumen dan template pengajuan kerjasama bantuan bagi program TBC	1. Mengidentifikasi Lembaga Filantropi dan dunia Usaha yang dapat diajak berkolaborasi dalam hal program TBC 2. Membuat Mapping Stakeholder prioritas berdasarkan kebutuhan dan minat perusahaan yang sesuai fokus Yabhysa 3. Melakukan Pertemuan dengan Lembaga Filantropi untuk diskusi dan analisis peluang program TBC dalam hal fundraising	200 jam	1. Keaktifan dari proses pelaksanaan program 2. Hasil atau keluaran dari program yang dikerjakan 3. Bertambahnya Relasi dengan banyak lembaga Filantropi 4. Bertambah dan berkembangnya target kerjasama program dengan sejumlah lembaga Filantropi

				<p>5. Terjalannya kerjasama CSR dengan lembaga Filantropi dan perusahaan</p> <p>6. Dokumen Kerjasama bantuan program TBC</p>
<p>Analisis dan Implementasi pembuatan Proposal Fundraising Program TB</p>	<p>1. Memahami desain program sosial dan hasil survey yang sudah disusun sebelumnya oleh lembaga terkait pemenuhan nutrisi pasien TBC bagi masyarakat kurang mampu.</p> <p>2. Menyusun program untuk menasar target fundraising</p> <p>3. Melakukan analisa dan mapping stakeholder terkait yang potensial</p> <p>4. Membuat dan menyusun proposal kreatif untuk mendapatkan pendanaan kerja sama dengan CSR Perusahaan atau instansi donor lainnya</p> <p>5. Menyusun SOP untuk kegiatan pencarian dana</p>	<p>1. Mengumpulkan sejumlah jenis proposal penggalangan dana program TB untuk dicermati dan analisis</p> <p>2. Membuat analisis model proposal yang efektif dan menarik untuk kegiatan program TB</p> <p>3. Menyusun proposal berdasarkan hasil analisis dan pembelajaran yang diperoleh</p> <p>4. Menganalisis stakeholder yang potensial menjadi donor</p> <p>5. Mengatur strategi pendekatan dan pengajuan kerja sama berdasarkan karakteristik instansi yang dituju</p>	<p>200 jam</p>	<p>1. Keaktifan dari proses pelaksanaan program Hasil atau keluaran dari program yang dikerjakan</p> <p>2. Tersedia SOP pembuatan proposal.</p> <p>3. Tersedianya proposal siap pakai untuk melakukan fundraising program TB</p>
<p>Audiensi dan promosi ke perusahaan dan lembaga filantropi untuk mendapatkan dukungan program bantuan dana melalui perjanjian kerja sama</p>	<p>1. Mahasiswa dapat melakukan stakeholder mapping terkait kebutuhan</p> <p>2. Keberhasilan dalam audiensi dan promosi</p> <p>3. Adanya dokumen dan template pengajuan Kerja sama bagi program TB</p>	<p>1. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan promosi dan penggalangan dana</p> <p>2. Mengidentifikasi Lembaga filantropi dan perusahaan yang dapat diajak berkolaborasi dalam hal program TB</p> <p>3. Melakukan pertemuan dengan Lembaga filantropi dan perusahaan</p>	<p>200 jam</p>	<p>1. Bertambahnya relasi dengan banyak lembaga filantropi</p> <p>2. Pembuatan dokumen kerjasama bantuan program TB</p>

		<p>untuk diskusi dan analisis peluang program TB dalam hal fundraising</p> <p>4. Membuka peluang adanya Kerjasama berkelanjutan dengan Lembaga filantropi yang ada</p>		
Pemanfaatan Platform Penggalangan Dana untuk digital fundraising Program TB dan dalam merespons kebencanaan	<p>1. Kemampuan melakukan riset untuk pemilihan platform fundraising lembaga</p> <p>2. konten digital fundraising yang menarik sehingga mampu meningkatkan dukungan program</p> <p>3. Tersedianya platform penggalangan dana yang relevan dengan kondisi lembaga</p>	<p>1. Mengidentifikasi model penggalangan dana yang cocok dilakukan untuk program</p> <p>2. Merumuskan formulasi penggalangan dana yang baru dan relevan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terutama dalam merespons kebencanaan</p> <p>3. Mengembangkan platform penggalangan dana yang dipilih</p>	200 jam	<p>1. Digital campaign melalui platform penggalangan dana</p> <p>2. Adanya formulasi dan panduan digital fundraising</p> <p>3. Hasil dari program yang dikerjakan dalam merespons kebencanaan</p>
Total Jam Kerja	8 jam/hari =40 jam/minggu = 900 jam dalam waktu 5 bulan 2 minggu			

5. Divisi : **Divisi Pengelolaan Database**
Jumlah Mahasiswa : **10 Mahasiswa**

Kompetensi (Developed skill) Nama kompetensi yang akan dikembangkan selama program	Target Capaian Kompetensi (Targeted skill level) Target kompetensi yang tercapai setelah kegiatan selesai	Detail Pembelajaran (Learning or activity details) Cara dan proses mengajarkan yang dilakukan untuk mencapai target kompetensi	Durasi Pembelajaran	Cara Penilaian (Assessment method) Cara mengukur pencapaian kompetensi
Manajemen SDM Lembaga	Mahasiswa mampu meningkatkan kapasitas SDM lembaga melalui pendampingan dan pelatihan	1. Mahasiswa dapat membantu SDM lembaga dalam hal pencatatan, pelaporan, pengarsipan, dan pengolahan data 2. Mengadakan sesi peningkatan kapasitas SDM lembaga melalui pendampingan, pelatihan, atau kegiatan serupa sesuai kebutuhan lembaga	100 jam	Pendampingan dan transfer knowledge
Analisis dan Visualisasi Data	Mahasiswa mampu mengolah dan menampilkan data lembaga terkait penanggulangan TBC	1. Melakukan analisis terhadap data-data target capaian lembaga dalam penanggulangan TBC 2. Membuat visualisasi data yang efektif dan menarik sesuai prinsip komunikasi informasi	200 jam	1. Dokumen analisa data 2. Visualisasi data TBC lembaga
Inovasi Pengelolaan Data TBC melalui Sistem Informasi Tuberkulosis Komunitas (SITK)	Mahasiswa mampu melakukan riset dan menghasilkan rekomendasi pengelolaan data berbasis sistem	1. Membuat hasil analisa dan rekomendasi pengembangan pengelolaan data 2. Mengaitkan ilmu yang dipelajari di perkuliahan dalam rekomendasi pengembangan pengelolaan data	200 jam	Dokumen analisa dan rekomendasi pengelolaan data SITK

Manajemen Pengarsipan dan Dokumentasi Lembaga	Mahasiswa mampu melakukan riset dan pengembangan terkait pengelolaan arsip dan dokumentasi lembaga	1. Mengidentifikasi potensi dan masalah lembaga dalam manajemen berbagai dokumentasi 2. Melakukan pengarsipan data-data penanggulangan TBC dengan efektif 3. Membantu merumuskan sistem pendokumentasian dan pengarsipan administrasi lembaga yang efisien	200 jam	Desain sistem dokumentasi efisien
Pengorganisasian Administrasi	Mahasiswa mampu melakukan pencatatan dan pelaporan berbasis sistem	1. Melakukan pencatatan dan pelaporan melalui aplikasi berbasis web SITK 2. Melakukan pencatatan dan pelaporan kader, pendamping pasien, dan manajer kasus	200 jam	Data capaian pencatatan dan pelaporan
Total Jam Kerja	8 jam/hari =40 jam/minggu = 900 jam dalam waktu 5 bulan 2 minggu			

Skema Konversi SKS

Konversi SKS dapat dilakukan dengan beban kegiatan magang selama **900 jam** (5 bulan 2 minggu) dengan **5 hari kegiatan dalam 1 minggu**. Besaran tersebut setara dengan **20 SKS** dan maksimal yang bisa dikonversi adalah 24 SKS. Agar konversi dapat dilakukan dengan kendala yang minimal, maka strateginya adalah sebagai berikut.

1. Sebelum mendaftar, mahasiswa akan mempelajari **Key Performance Indicators (KPI)** atau disebut juga **Silabus** kegiatan magang
2. Prodi/fakultas/universitas juga akan menerima dan mempelajari KPI/Silabus magang
3. Prodi/fakultas/universitas menyetujui dengan memberikan mahasiswa Surat Rekomendasi (SR) dan Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM)
4. Prodi/fakultas/universitas juga **dapat memberikan format penilaian atau struktur silabus** mata kuliah bagi mahasiswa yang lolos magang agar disesuaikan oleh BCF dan lembaga mitra

Skema Mentoring Mingguan

1. Koordinasi antara tim BCF dengan seluruh mentor lembaga mitra yang dilakukan melalui grup WhatsApp akan dilakukan secara rutin
2. Setiap minggu mahasiswa harus berdiskusi berupa meeting daring atau pertemuan tatap muka dengan mentor lembaga mitra dan dosen pembimbing masing-masing
3. Setiap minggu, mentor dan dosen pembimbing juga perlu mengisi kolom komentar pada logbook atau catatan harian magang mahasiswa
4. Setiap hari (5 hari kegiatan magang), mahasiswa akan mengisi logbook dengan format yang sudah disediakan BCF untuk melihat perkembangan kegiatan magangnya sekaligus sebagai salah satu media penilaian magang
5. Kegiatan magang sehari-hari berpedoman pada KPI divisi masing-masing, begitu pula bahasan setiap mentoring adalah terkait *progress*, *problem* dan *planning* dari pelaksanaan KPI

Skema Mid Evaluation (Monitoring dan Evaluasi Pertengahan Periode)

Setiap pertengahan periode kegiatan akan dilakukan monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan magang mahasiswa di lapangan (site mitra). Adapun terkait Mid Evaluation ini sebagai berikut:

1. Mid Evaluation akan dilaksanakan oleh **lembaga mitra** setiap projectnya dengan mengundang Bakrie Center Foundation dan perwakilan universitas mitra (PIC kampus dan dosen pendamping masing-masing divisi mahasiswa) untuk hadir serta memberikan feedback untuk berdiskusi.
2. Pelaksanaan Mid Evaluation akan dilakukan setiap bulan paling tengah saat periode 5 bulan magang, yaitu semester gasal setiap **Oktober** dan semester genap setiap **April**.
3. Mid Evaluation dan Presentasi Akhir mahasiswa akan dihadiri oleh:
 - Seluruh mentor divisi dari lembaga mitra (mentor lapangan)
 - Seluruh dosen pembimbing dari universitas
 - PIC universitas
 - Stakeholder unsur masyarakat dan dunia usaha
4. Pelaksanaan Mid Evaluation maksimal 3 jam setiap lembaga mitra. Adapun yang perlu dipersiapkan yaitu:
 - Membuat broadcast undangan Mid Evaluation untuk disebarkan kepada seluruh mahasiswa (melalui grup divisi), pihak BCF, dan pihak dosen berisi:
 - Hari/tanggal pelaksanaan,
 - Link zoom (dapat disediakan oleh BCF)
 - Isi PPT Mahasiswa dan melampirkan foto/video kegiatan (jika ada) yang meliputi progres dan capaian divisi pada setiap bulannya yang mengacu pada KPI, pembagian pengerjaan jobdesc setiap anggota divisi, kendala yang ditemui saat mengerjakan KPI, solusi yang dilakukan dari kendala yang dihadapi, serta rencana KPI ke depan.
 - Moderator dari lembaga mitra untuk memandu pelaksanaan Mid Evaluation, serta notulis yang akan mencatat setiap masukan dan saran dari hasil diskusi

Peran PIC Magang, Mentor Lapangan Lembaga Mitra dan Dosen Pembimbing dari Kampus

PIC Magang (dari Bakrie Center Foundation)	Mentor Lapangan (dari Lembaga Mitra)	Dosen Pembimbing (dari Kampus Masing-masing)
1 PIC Magang CLP 6 yaitu Kak Rani Syratu	1 mentor untuk 1 divisi (5 mahasiswa)	1 dosen membimbing 1 divisi (5 mahasiswa)
Berkoordinasi intens dengan pihak lembaga mitra, pihak kampus dan berbagai stakeholder terkait pelaksanaan magang	Mendampingi mahasiswa di lapangan (site project mitra) dan secara formal berasal dari lembaga mitra	Mendampingi fungsi konsep keilmuan dan strategis pada divisi sesuai keahliannya, dan berasal dari universitas mitra
Mengurus berbagai keperluan administratif serta keperluan teknis magang	Mendampingi dan memberikan arahan serta bimbingan untuk mencapai KPI secara offline (utama) dan online (opsional) berupa pendampingan dan memeriksa logbook, hasil karya akhir , dan memberikan penilaian akhir mahasiswa	Mendampingi dan memberikan arahan serta bimbingan untuk mencapai KPI secara offline maupun online (d disesuaikan) memeriksa logbook, hasil karya akhir dan penilaian akhir mahasiswa
Secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi pada pelaksanaan magang di berbagai platform	Mendampingi dan memberikan arahan minimal 1 kali pertemuan tatap muka dan 1 kali pertemuan daring setiap minggu, serta memberikan arahan melalui WhatsApp Group	Mendampingi dan memberikan arahan minimal 1 kali pertemuan daring/tatap muka (d disesuaikan) setiap minggu, memberikan arahan melalui media sosial yang disepakati (E-mail, WA Group dsb)